

Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Boarding School Di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan

Oleh:

Jesia Ramandha,

Nurfi Laili

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Dari hasil wawancara terhadap guru boarding school di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan ditemukan siswa yang yang telat masuk pelajaran ketika selesai jam istirahat, siswa kurang focus belajar, sering mengantuk, hal ini yang membuat siswa malas belajar dan kurang fokus sehingga sulit memahami apa yang disampaikan guru yang sedang mengajar. Tidak sedikit juga siswa yang mencontek ketika ulangan harian. Kurangnya konsentrasi siswa mengakibatkan siswa jarang berpartisipasi dalam diskusi kelas, tuntutan belajar yang lebih sehingga membuat siswa mengantuk saat jam pelajaran di pagi hari akibat kelelahan dari aktifitas yang padat di hari sebelumnya, seperti halnya aktifitas hafalan dan jam belajar malam hari. Siswa juga menunjukkan minat yang kurang terhadap mata pelajaran yang menyebabkan mereka kurang aktif dalam kegiatan belajar.

Dari ciri-ciri tersebut mengacu pada permasalahan motivasi belajar yang kurang pada siswa.

Pendahuluan

- . Alderfer mengartikan motivasi belajar adalah sebuah kecenderungan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar dengan dorongan atau hasrat untuk mencapai hasil belajar yang baik.
- . Menurut Sardiman, siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi ditandai oleh beberapa ciri, yaitu: 1) ketekunan dalam menghadapi tugas dan proses belajar, 2) ketahanan dalam menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap proses belajar, dan 4) memiliki kemandirian dalam belajar
- . Dampak motivasi belajar rendah: menghambat tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan penelitian Widya (2021) memiliki ketergantungan pada orang lain dengan kata lain ialah mencontek karena remaja tersebut kurangnya motivasi belajar sebagai akibat rendahnya motivasi belajar.

Pendahuluan

Bandura menyatakan bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan tindakan mereka sendiri dan kejadian di sekitarnya dengan aspek-aspek efikasi diri meliputi:

1. (*level*) mengacu pada tingkat kesulitan tugas
2. (*strength*) mengacu pada seberapa kuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya
3. (*generality*) mengacu pada sejauh mana keyakinannya dapat diterapkan pada berbagai situasi.

Pendahuluan

Kemandirian belajar juga merupakan salah satu faktor dari motivasi belajar seseorang yang dikaitkan dengan *Self-Determination Theory (SDT)* yang dikembangkan oleh Edward Deci dan Richard Ryan, dimana teori tersebut menekankan pentingnya tiga kebutuhan psikologis dasar untuk mendukung motivasi intrinsik dan kesejahteraan: otonomi (kemandirian), kompetensi, dan keterkaitan (hubungan)

Menurut Song and Hill aspek-aspek yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu (*personal attribute*) mengacu pada karakter individu yang mempengaruhi kemandiriannya dalam belajar, (*processes*) mencakup strategi dan metode yang digunakan dalam belajar mandiri, (*learning context*) meliputi lingkungan fisik dan sosial dimana pembelajaran terjadi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar pada siswa boarding school di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan?

Metode

- . Metode penelitian Kuantitatif
- . Variabel dependent: Motivasi belajar
- . Variabel independent: Efikasi diri dan Kemandirian belajar
- . Teknik Sampling Jenuh: Siswa boarding school SMP Muhammadiyah 5 Tulangan
- . Teknik Pengumpulan data: Kuesioner Efikasi diri, Kemandirian belajar, dan Motivasi belajar (skala likert) yang diadaptasi dari penelitian terdahulu.
- . Teknik analisis regresi linear berganda

Hasil

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	1879.347	2	939.674	56.838	< .001
	Residual	1190.333	72	16.532		
	Total	3069.680	74			

- Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai $F = 56.838$ dengan $p < 0.001$. Uji ini terpenuhi jika nilai signifikan < 0.05 . Karena nilai signifikan dari tabel di atas < 0.05 artinya variabel (X) efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama dapat memprediksi/mempengaruhi variabel dependen (Y) motivasi belajar.

Hasil

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	45.760	0.744		61.530	< .001
M ₁	(Intercept)	7.027	3.719		1.889	0.063
	Efikasi Diri	0.259	0.077	0.316	3.346	0.001
	Kemandirian Belajar	0.420	0.073	0.543	5.742	< .001

Tabel diatas menjelaskan bahwa variabel (X1) efikasi diri menunjukkan nilai sig 0.001, artinya terdapat pengaruh antara efikasi diri dan motivasi belajar

Sedangkan variabel (X2) kemandirian belajar menunjukkan nilai sig <.001 yang artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dan motivasi belajar.

Hasil

Model Summary - Motivasi Belajar

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	6.441
M ₁	0.647	0.612	0.601	4.066

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, kontribusi efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar secara keseluruhan adalah sebesar 61,2% dari sampel penelitian ($R^2=0.612$). Dengan demikian, sebanyak 38,8% variasi dalam motivasi belajar pada sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain di luar efikasi diri dan kemandirian belajar

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $F=56.838$ dengan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0.001$ yang artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan efektivitas variabel independent terhadap variabel dependen dengan $R^2=0.612$ yang artinya 61,2% efikasi diri dan kemandirian mempengaruhi motivasi belajar, sedangkan sisanya 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pada variabel efikasi diri memiliki nilai t sebesar 3.346 dengan signifikansi sebesar 0.001 (<0.05) yang artinya efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal yang sama ditemukan pada penelitian oleh Evan dan Kusnarto (2021) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap efikasi diri dan motivasi belajar dengan nilai signifikansi <0.05 yang artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka semakin tinggi juga tingkat motivasi belajar siswa saat menghadapi ulangan

Pembahasan

Variabel kemandirian belajar menunjukkan nilai t sebesar 5.742 dengan signifikansi sebesar $<.001$ (<0.05) yang artinya kemandirian belajar juga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa. Hal yang sama ditemukan pada penelitian Daulay (2021) , yang menyatakan bahwa diperoleh hubungan positif yang signifikan dengan nilai $r=0,770$ ($p<0.01$) yang artinya terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa.

Kesimpulan

- Hasil analisis regresi berganda mendukung hipotesis bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
- Variabel efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi dalam motivasi belajar, dengan R-Squared sebesar 0.612 mengindikasikan bahwa 61,2% variabel motivasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel efikasi diri dan kemandirian belajar, sementara 38,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.
- Secara individu, efikasi diri dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Begitupun kemandirian belajar juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis:

- . Menambah wawasan dan pengetahuan dalam psikologi pendidikan khususnya terkait efikasi diri, kemandirian belajar dan motivasi belajar.
- . Menyediakan referensi tambahan untuk penelitian selanjut nyadengan topik yang berkaitan

Manfaat Praktis:

- . Memberikan informasi bagi guru tetntang pentingnya efikasi diri dan kemandirian belajar dalam meningkatkan motivasi belajar.

Referensi

- [1] B. Y. A. Aziizu, "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan," *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 295–300, 2015, doi: 10.24198/jppm.v2i2.13540.
- [2] M. Rasyid, "Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda," *J. Inf.*, vol. 2, no. 30, pp. 1–17, 2013.
- [3] Dedi and M. Y. Habibie, "Pengaruh Kehidupan Sekolah Boarding School Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN Insan Cendekia Sambas Kelas X Tahun Pelajaran 2017/2018," *Cendikia Sambas*, vol. 1, no. 1, pp. 15–29, 2020.
- [4] N. A. Poetri and Y. Aslamawati, "Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Belajar pada Siswa SMPN 3 Cimahi," *Pros. Psikol.*, vol. 6, no. 2, pp. 113–118, 2020, [Online]. Available: <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/22322>.
- [5] K. S. Widya and Muwakhidah, "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Waru di Masa Pandemi Covid-19," *Pros. Semin. Lokakarya Nas. Bimbing. dan Konseling 2021*, vol. 2, no. 2, pp. 68–76, 2021.
- [6] N. Hasanah, Zulhelmi, and Azizahwati, "Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Model Collaborative Learning Dikelas X Madrasah Aliyah Al-Insan Boarding School Kampar," vol. 2, no. 2, pp. 1–15, 2015.
- [7] Dwiky Nuari, "Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Boarding School SMP IT Bina Amal Semarang 2019 (Studi Kasus Pada Sepuluh Siswa)," vol. 2019, 2020.
- [8] W. Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi Prestasi," *Univ. Islam Negeri Ar-raniry*, vol. 1, no. 83, pp. 1–11, 2015.
- [9] N. Jannah, M. Mudjiran, and H. Nirwana, "Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling," *Konselor*, vol. 4, no. 4, p. 200, 2015, doi: 10.24036/02015446473-0-00.
- [10] Yuliana and F. Ummya, "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *J. AS-SAID*, vol. 3, no. 1, pp. 62–70, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148>.
- [11] T. Ardianti, "Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Serang," *J. Selaras Kaji. Bimbing. dan Konseling serta Psikol. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–22, 2019, doi: 10.33541/sel.v2i1.1001.
- [12] A. Quraisy and A. Agus, "Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Kota Makassar," *Sigma J. Pendidik. Mat.*, vol. 13, no. 2, pp. 85–91, 2021, doi: 10.26618/sigma.v13i2.5325.
- [13] S. Maimunah, "Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 8, no. 2, pp. 275–282, 2020, doi: 10.30872/psikoborneo.v8i2.4911.
- [14] N. Constantia, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru," vol. 561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.
- [15] T. Lestyanto, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa RSBI Kelas VIII SMP Negeri 3 Pati," 2013, [Online]. Available: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7423/>.

Referensi

- [16] A. Prihatini, M. Z. Romas, and F. W. Widiyanto, "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta," *J. Psikol.*, vol. 14, no. 1, pp. 7–11, 2018.
- [17] J. N. Sinulingga, "Kepribadian Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, p. 48, 2016, doi: 10.21009/jpd.071.05.
- [18] H. C. Mamahit and D. D. B. Situmorang, "Hubungan Self-Determination Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa Sma," *J. Psikol. Psibernetika*, vol. 9, no. 2, 2016, doi: 10.30813/psibernetika.v9i2.459.
- [19] M. Famela, "Pengaruh regulasi diri, iklim sekolah, dan dukungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa SMP YPUK Jakarta Selatan," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2019, [Online]. Available: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49056/1/MEGA_FAMELA-FPSI.pdf.
- [20] A. Saprizal, H. Nindiasari, and S. Syamsuri, "Analisis Kemandirian Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IX SMPN 7 Kota Serang Ditinjau Berdasarkan Gender," *TIRTAMATH J. Penelit. dan Pengajaran Mat.*, vol. 3, no. 1, p. 15, 2021, doi: 10.48181/tirtamath.v3i1.8954.
- [21] M. Rantina, "Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life (Penelitian Tindakan Di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota , Tahun 2015) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta diarahkan untuk mengembangkan peneliti melakukan observasi ke TK Negeri Pembina Kabupate," *J. Pendidik. Usia Dini*, vol. 9, no. 2, pp. 181–200, 2015.
- [22] N. K. Eliza Rahmah Prahestiwi, Asep Saepudin, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 1349–1358, 2022.
- [23] N. Fauziah, T. Sobari, and E. Supriatna, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Smpn 6 Garut," *FOKUS (Kajian Bimbing. Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 49, 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i1.5951.
- [24] R. A. Setyawan and W. F. Atapukan, "Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert," vol. 7, no. 1, pp. 54–61, 2018, doi: 10.28989/compiler.v7i1.254.
- [25] D. Suryani, "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Boarding School," 2024, [Online]. Available: http://repository.radenintan.ac.id/32196/1/BAB_1_2_DAPUS.pdf.
- [26] E. D. Rindu and K. Kurniawan, "Hubungan Antara Self-efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa," *Indones. J. Guid. Couns. Theory Appl.*, vol. 10, no. 1, pp. 42–54, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/36305>.
- [27] M. Afriani, Suhendri, and Venty, "Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalimantan," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 681–690, 2022.
- [28] S. F. L. Zagoto, "Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 386–391, 2019, doi: 10.31004/jrpp.v2i2.667.
- [29] L. Suryani, S. B. Seto, and M. G. D. Bantas, "Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 2, p. 275, 2020, doi: 10.33394/jk.v6i2.2609.
- [30] Mardiana, F. Oviyanti, and B. Anggara, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan otivasi Belajar Siswa Di SMA Persatuan Pedamaran," *J. PAI Raden Fatah*, vol. 3, no. 3, p. hlm 275-287, 2021.
- [31] I. Ismail, "Peran Sel Efficay Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Indonesia," *J. Manaj. Bisnis Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 35–50, 2016.
- [32] N. Nursaptini, M. Syazali, M. Sobri, D. Sutisna, and A. Widodo, "Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa dan Analisis Faktor yang Mempengaruhinya: Komunikasi Orang Tua dan Kepercayaan Diri," *J. Pendidik. Edutama*, vol. 7, no. 1, p. 85, 2020, doi: 10.30734/jpe.v7i1.711.
- [33] N. Daulay, "Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru," *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 18, no. 1, pp. 21–35, 2021, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011.
- [34] S. Batubara and R. R. Nugroho, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX MTSN 28 Jakarta Pada Masa Pandemi," *Guid. J. Bimbing. dan* vol. 18, no. 1, pp. 8–16, 2021, [Online]. Available: <https://uia.e-journal.id/guidance/article/view/1472%0Ahttps://uia.e-journal.id/guidance/article/download/1472/836>.
- [35] N. Matsani and M. A. Rafsanjani, "Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 13, no. 1, p. 9, 2021, doi: 10.23887/jpe.v13i1.33910.
- [36] P. A. E. Dina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu," *Progr. Stud. Ilmu Pengetah. Sos. Jur. Ilmu Pengetah. Sos. Fak. Ilmu Tarb. Dan Kegur. Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, p. 16, 2020.

